



RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS TIDAR TAHUN 2015 - 2019



MASTERPLAN KAMPUS TUGURAN

MAGELANG 2015

KATA PENGANTAR

Rencana Strategis (Renstra) Universitas Tidar (UNTIDAR) Tahun 2015-2019 ini disusun dengan mempertimbangkan peraturan perundangan-undangan yang dikeluarkan oleh pemerintah dan isu-isu terkini yang terkait dengan pendidikan tinggi serta kebutuhan para pemangku kepentingan. Renstra ini disusun sebagai upaya pencapaian Visi UNTIDAR yaitu “Universitas Berbasis Riset Dalam Mengembangkan Ipteks dan Wirausaha” yang dijabarkan dalam strategi pengembangan UNTIDAR 2015-2035 yang terbagi menjadi lima tahapan.

Tahap I (2015-2019) : Peningkatan kualitas tata kelola institusi; Tahap II (2019-2023): Persiapan sebagai universitas berbasis riset; Tahap III(2023-2027): Embrio universitas berbasis riset; Tahap IV (2027-2031: Universitas berbasis riset; Tahap V (2031-2035): Penguatan universitas berbasis riset serta senantiasa disesuaikan dengan Rencana Pembangunan Pendidikan Nasional Jangka Panjang 2005-2025.

Renstra UNTIDAR Tahun 2015-2019 disusun melalui berbagai tahapan, termasuk diskusi dengan para pemangku kepentingan (stakeholders) dan seluruh pimpinan UNTIDAR. Renstra ini merupakan dokumen yang dijadikan landasan penyusunan kegiatan dalam mencapai indikator kinerja yang dituangkan dalam rencana operasional (Renop) tahunan dan arah pelaksanaan Tri Dharma perguruan tinggi dalam periode 2015-2019 dengan mempertimbangkan capaian yang telah diperoleh sampai saat ini.

Renstra ini perlu dipahami dan dimanfaatkan oleh seluruh unit kerja dalam menyusun Renop atau Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) tahunan dan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), menyusun kegiatan dan menjalankan tugas pokok dan fungsinya dalam mewujudkan tata kelola universitas Tidar yang baik (*good university governance*).

Magelang, September 2014

Rektor Universitas Tidar,



Prof. Dr. Cahyo Yudianto, M.Pd.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR	vi
RINGKASAN EKSEKUTIF	1
BAB I PENDAHULUAN.....	2
1.1. Latar Belakang Penyusunan Rencana Strategis	2
1.2. Landasan Penyusunan	3
1.3.Mekanisme Penyusunan Renstra.....	4
BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN DAN INDIKATOR KINERJA.....	6
2.1.Landasan Pengembangan Universitas Tidar	6
2.1.1. Visi	6
2.1.2. Misi.....	6
2.1.3. Tujuan.....	6
2.1.4. Sasaran.....	6
2.2.Universitas Berbasis Riset.....	7
2.3. Indikator Kinerja (IK).....	8
BAB III ANALISIS KONDISI.....	17
3.1. Kondsi Internal	17
3.1.1. Kekuatan (<i>Strength</i>).....	17
3.1.2. Kelemahan (<i>Weakness</i>)	18
3.2.Situasi Eksternal	19
3.2.1.Peluang (<i>Opportunity</i>).....	19
3.2.2. Ancaman (<i>Threat</i>)	19
BAB IV TUJUAN, KEBIJAKAN, SASARAN DAN PROGRAM	21
4.1.Tujuan Pertama.....	21
4.1.1. Analisis Situasi	21
4.1.2. Kebijakan, Sasaran, Program dan Indikator	23
4.2.Tujuan Kedua	23
4.2.1. Analisis Situasi	23
4.2.2. Kebijakan, Sasaran, Program dan Indikator	24
4.3. Tujuan Ketiga	24

4.3.1. Analisis Situasi	24
4.3.2. Kebijakan, Sasaran, Program dan Indikator	26
4.4. Tujuan Keempat	26
4.4.1. Analisis Situasi	26
4.4.2. Kebijakan, Sasaran, Program dan Indikator	28
4.5. Keterkaitan Misi, Tujuan, Kebijakan, Sasaran, Program, Indikator Kinerja Untidar ..	28
BAB V PERENCANAAN, PENETAPAN DAN EVALUASI PROGRAM DAN KEGIATAN	29
5.1. Prosedur Perencanaan Anggaran	29
5.2. Mekanisme Penganggaran Terpadu	30

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Sasaran,Indikator Kinerja dan target Capaian.....	8
Tabel 4.1. Analisis situasi tujuan pertama.....	21
Tabel 4.2. Analisis situasi tujuan kedua.....	23
Tabel 4.3. Analisis situasi tujuan ketiga.....	24
Tabel 4.4. Analisis situasi tujuan keempat.....	26
Tabel 4.5 Keterkaitan Misi,Tujuan,Kebijakan,Sasaran,Program dan Indikator Kinerja Untidar.....	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Mekanisme Penyusunan Renstra	5
Gambar 5.1 Struktur Pengalokasian Anggaran	29
Gambar 5.2 Ilustrasi Penyusunan RKA-KL.....	30
Gambar 5.3 Diagram Alir Perencanaan Dan Penetapan Program.....	41

RINGKASAN EKSEKUTIF

Renstra 2015-2019 ini merupakan rencana strategis 5 tahun pertama sejak Universitas Tidar ditetapkan menjadi PTN oleh pemerintah. Renstra ini merupakan dokumen yang secara umum mencakup analisis situasi, kebijakan, sasaran, program dan indikator capaian kinerja. Hal ini mengandung arti bahwa dokumen renstra ini harus dipergunakan sebagai landasan penyusunan kegiatan dalam mencapai indikator kinerja yang dituangkan dalam Rencana Operasional (Renop) tahunan.

Dokumen renstra ini mencakup: (1) landasan dan mekanisme penyusunan, (2) landasan pengembangan, (3) indikator capaian kinerja, (4) analisis situasi, (5) kebijakan dan sasaran, (6) program kerja dan (7) manajemen perencanaan, penetapan dan evaluasi kegiatan.

Renstra disusun berdasarkan Visi Universitas Tidar yaitu **“Universitas Berbasis Riset dalam Mengembangkan Ipteks dan Wirausaha**, Misi : (1) Melaksanakan tri dharma PT didasari pendekatan riset; (2) Mengembangkan ipteks didasari pendekatan riset; (3) Mengembangkan praktik wirausaha didasari pendekatan riset, dan (4) Melaksanakan tata kelola dan tata kerja perguruan tinggi didasari pendekatan riset., Tujuan : (1) Menghasilkan lulusan yang bertaqwa, berjiwa Pancasila, berkarakter dan berwawasan ke depan di bidang keahliannya serta berorientasi pada kewirausahaan; (2) Mengembangkan, mentransformasikan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni melalui kegiatan penelitian, pembuatan karya ilmiah/teknologi/seni serta pengabdian kepada masyarakat; (3) Mengimplementasikan Ipteks hasil penelitian untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat dan kemajuan bangsa serta menumbuhkembangkan jiwa wirausaha berbasis Ipteks. (4) Melaksanakan tata kelola penyelenggaraan pendidikan tinggi yang efisien, akuntabel, transparan dan berkeadilan. Sasaran: (1) Meningkatnya citra Universitas. (2) Meningkatnya kualitas lulusan. (3) Meningkat dan berkembangnya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta publikasi ilmiah (4) Meningkatnya budaya kerja dan budaya akademik. (5) Meningkatnya kuantitas dan kualitas Sumber Daya Manusia, Sarana Prasarana dan Infrastruktur untuk mendukung pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi. (6) Meningkatnya tata kelola organisasi dan manajemen yang efisien, transparan, akuntabel dan berkeadilan (7) Berkembangnya Sistem Informasi Manajemen untuk mendukung kegiatan akademik dan non akademik (8) Meningkatnya kuantitas dan kualitas kerjasama. (9) Berkembang dan bertambahnya Fakultas/Jurusan/Program Studi. Renstra UNTIDAR 2015-2019 diharapkan dapat dimanfaatkan oleh pimpinan universitas, lembaga dan unit-unit kerja terkait di lingkungan UNTIDAR dalam menyusun Renop atau Rencana Kerja dan Anggaran (RKA), Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), menyusun kegiatan serta melaksanakan tugas pokok dan fungsi-fungsinya. Selain itu, dokumen Renstra juga dapat digunakan menjadi instrumen dalam mewujudkan tata kelola universitas yang baik dan menjamin pelaksanaan pembangunan pengembangan UNTIDAR yang berkelanjutan.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penyusunan Rencana Strategis

Dalam rangka memantapkan langkah strategis ke depan, Universitas Tidar bertekad untuk selalu komitmen pada keunggulan berlandaskan pada nilai-nilai luhur Pancasila dan UUD 1945. Namun realitanya pada era sekarang ini, peluang dan tantangan semakin kompleks. Perubahan sosial yang cepat dalam skala lokal, regional, nasional dan internasional sangat berpengaruh pada aspek sosial, politik, ekonomi, hukum, kebudayaan dan juga pendidikan.

Dewasa ini perguruan tinggi mustahil dapat diselenggarakan secara konvensional, melainkan Perguruan tinggi harus diorientasikan pada terbentuknya *Good University Governance* yang meletakkan tujuannya sebagai pusat keilmuan, pusat kebudayaan, pusat peradaban, dan juga pusat inovasi yang senantiasa mengarahkan pada kemampuan untuk mengantisipasi perubahan yang sangat pesat dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Perguruan tinggi sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional diharuskan dapat berperan dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dengan memperhatikan dan menerapkan nilai-nilai humaniora (Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012). Perguruan tinggi juga mempunyai fungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa serta menghasilkan intelektual, ilmuwan, dan/atau profesional yang inovatif, responsif, kreatif, terampil, berdaya saing, dan kooperatif melalui pelaksanaan Tridharma perguruan tinggi. Peran ini dapat dicapai jika perguruan tinggi sebagai pusat pendidikan dan pengembangan Ipteks secara terus-menerus yang berkelanjutan.

Universitas Tidar (UNTIDAR) sebagai salah satu perguruan tinggi negeri (PTN) di Indonesia harus mampu memerankan fungsi pendidikan tinggi yang diamanatkan dalam peraturan perundangan dengan memperhatikan perkembangan-perkembangan dan isu-isu terbaru. Sebagai konsekuensi logis dari hal-hal tersebut maka UNTIDAR harus mampu bersaing secara sehat baik secara nasional maupun global sehingga mampu ikut berperan dalam menentukan arah pembangunan serta meningkatkan daya saing bangsa. Untuk dapat memerankan fungsi-fungsi sebagai institusi pendidikan tinggi dan mencapai visi yang telah dirumuskan diperlukan suatu strategi dan perencanaan program yang komprehensif, terukur dan terarah, yang tertuang dalam dokumen rencana strategis (Renstra) yang berlaku selama 5 tahun ke depan.

Renstra 2015-2019 ini merupakan rencana strategis 5 tahun pertama sejak Universitas Tidar ditetapkan menjadi PTN oleh pemerintah. Renstra ini merupakan dokumen yang secara umum mencakup analisis situasi, kebijakan,

sasaran, program dan indikator capaian kinerja. Hal ini mengandung arti bahwa dokumen renstra ini harus dipergunakan sebagai landasan penyusunan kegiatan dalam mencapai indikator kinerja yang dituangkan dalam Rencana Operasional (Renop) tahunan. Lebih spesifik dokumen ini mencakup: (1) landasan dan mekanisme penyusunan, (2) landasan pengembangan, (3) indikator capaian kinerja, (4) analisis situasi, (5) kebijakan dan sasaran, (6) program kerja dan (7) manajemen perencanaan, penetapan dan evaluasi kegiatan.

Renstra UNTIDAR 2015-2019 diharapkan dapat dimanfaatkan oleh pimpinan universitas, lembaga dan unit-unit kerja terkait di lingkungan UNTIDAR dalam menyusun Renop atau Rencana Kerja dan Anggaran (RKA), Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), menyusun kegiatan serta melaksanakan tugas pokok dan fungsi-fungsinya. Selain itu, dokumen Renstra juga dapat digunakan menjadi instrumen dalam mewujudkan tata kelola universitas yang baik (*good university governance*) dan menjamin pelaksanaan pembangunan pengembangan UNTIDAR yang berkelanjutan.

1.2. Landasan Penyusunan

Renstra UNTIDAR 2015-2019 disusun dengan mendasarkan pada peraturan perundangan yang terkait dengan pendidikan tinggi secara umum maupun peraturan-peraturan yang terkait dengan UNTIDAR secara khusus yang antara lain:

- a) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- b) Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Pendidik;
- c) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- d) Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- e) Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- f) Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2014 tentang Penetapan Universitas Tidar sebagai Perguruan Tinggi Badan Hukum;
- g) Peraturan Presiden RI Nomor 23 Tahun 2014 Pendirian Universitas Tidar;
- h) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- i) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Pendidik dan Angka Kreditnya;
- j) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 46 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Pendidik dan Angka Kreditnya;
- k) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 78 Tahun 2013 tentang Pemberian Tunjangan Profesi dan Tunjangan Kehormatan

Bagi Pendidik yang Menduduki Jabatan Akademik Profesor;

- l) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 89 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 78 Tahun 2013 tentang Pemberian Tunjangan Profesi dan Tunjangan Kehormatan Bagi Pendidik yang Menduduki Jabatan Akademik Profesor;
- m) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 132 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Tidar;
- n) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- o) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 106/MPK.A4/KP/2014 tentang Pengangkatan Rektor UNTIDAR.
- p) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 95 Tahun 2014 tentang Pendirian, Perubahan, dan Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta
- q) Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 13 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi

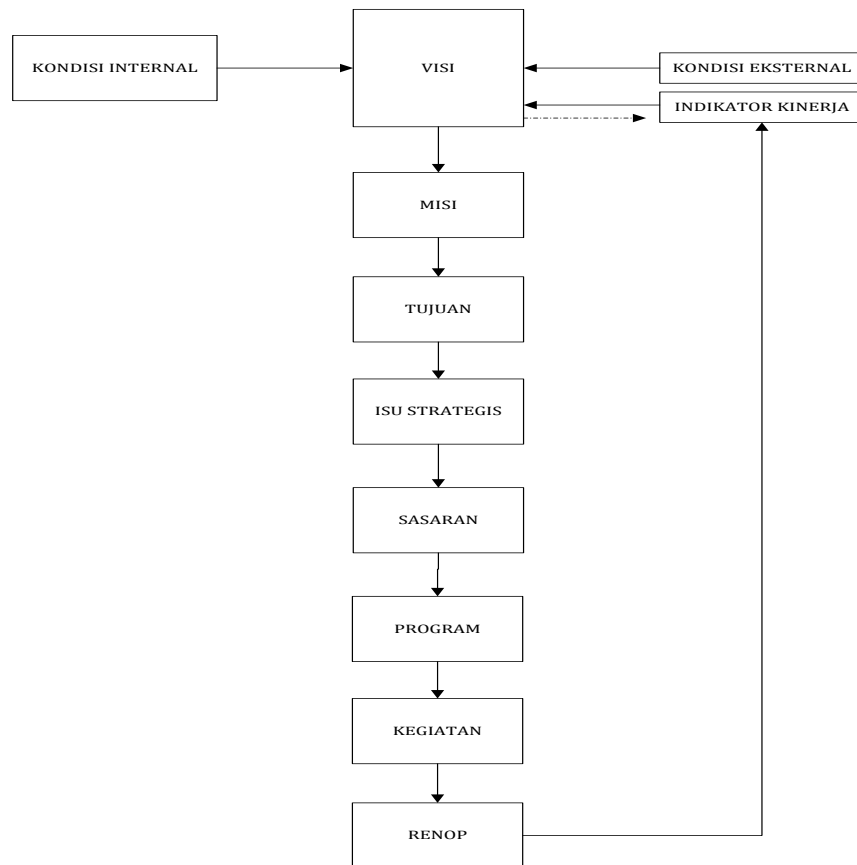
1.3. Mekanisme Penyusunan Renstra

Mekanisme yang dilakukan dalam penyusunan Renstra UNTIDAR 2015-2019 disajikan pada Gambar 1.1. Penyusunan Renstra diawali dengan merumuskan indikator kinerja yang digunakan untuk mengukur kinerja UNTIDAR dalam memerankan fungsi sebagai pendidikan tinggi dan dalam mencapai visi yang telah ditetapkan. Dalam hal ini analisis kondisi yang mencakup kondisi internal dan eksternal merupakan faktor penting yang harus menjadi perhatian dan pertimbangan.

Sebagai lembaga pendidikan tinggi, UNTIDAR mempunyai peran dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni serta membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa serta menghasilkan intelektual, ilmuwan, dan/atau profesional yang inovatif, responsif, kreatif, terampil, berdaya saing, dan kooperatif.

UNTIDAR sebagai lembaga pendidikan tinggi yang otonom telah menetapkan cita-cita yang dirumuskan dalam visi "**Universitas Berbasis Riset Dalam Mengembangkan Ipteks dan Wirausaha**". Hal ini berarti mengkondisikan atmosfer akademik di UNTIDAR untuk mendukung budaya riset yang hasilnya digunakan untuk mengembangkan Ilmu pengetahuan Teknologi dan seni yang selanjutnya dipublikasikan dan diaplikasikan di masyarakat dan/atau industri dan menghasilkan lulusan yang mampu berwirausaha secara mandiri menjadi suatu kewajiban yang tidak bisa ditawar-tawar lagi.

Rumusan visi yang telah ditetapkan dan amanat fungsi pendidikan tinggi digunakan untuk menyusun misi dan tujuan yang akan dicapai. Analisis situasi dilakukan dengan mempertimbangkan isu-isu strategis dan kinerja yang telah dicapai sebelumnya, selanjutnya dianalisis untuk merumuskan menjadi sasaran strategis dan program. Hasil analisis situasi ini digunakan untuk menyusun sasaran strategis dan program kerja serta sebagai landasan dalam penyusunan Rencana Operasional (Renop) dan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA). Dengan demikian, Renop dan RKA ataupun dokumen lainnya harus disusun setiap tahunnya sebagai akuntabilitas pelaksanaan Renstra.



Gambar 2.1 Mekanisme Penyusunan Renstra

BAB II

LANDASAN PENGEMBANGAN DAN INDIKATOR KINERJA

2.1. Landasan Pengembangan Universitas Tidar

2.1.1. Visi

UNTIDAR telah merumuskan visi yaitu **“Universitas Berbasis Riset dalam Mengembangkan Ipteks dan Wirausaha”**

2.1.2. Misi

1. Melaksanakan tri dharma PT didasari pendekatan riset;
2. Mengembangkan ipteks didasari pendekatan riset;
3. Mengembangkan praktik wirausaha didasari pendekatan riset, dan
4. Melaksanakan tata kelola dan tata kerja perguruan tinggi didasari pendekatan riset.

2.1.3. Tujuan

1. Menghasilkan lulusan yang bertaqwa, berjiwa Pancasila, berkarakter dan berwawasan ke depan di bidang keahliannya serta berorientasi pada kewirausahaan.
2. Mengembangkan, mentransformasikan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni melalui kegiatan penelitian, pembuatan karya ilmiah/teknologi/seni sertapengabdian kepada masyarakat.
3. Mengimplementasikan Ipteks hasil penelitian untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat dan kemajuan bangsa serta menumbuhkembangkan jiwa wirausaha berbasis Ipteks.
4. Melaksanakan tata kelola penyelenggaraan pendidikan tinggi yang efisien, akuntabel, transparan dan berkeadilan.

2.1.4 Sasaran

Sasaran yang akan ditingkat ataupun dikembangkan meliputi:

1. Meningkatkan citra Universitas.
2. Meningkatkan kualitas lulusan.
3. Meningkatkan dan berkembangnya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta publikasi ilmiah.
4. Meningkatkan budaya kerja dan budaya akademik.
5. Meningkatkan kuantitas dan kualitas Sumber Daya Manusia, Sarana Prasarana dan Infrastruktur untuk mendukung pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi.

6. Meningkatnya tata kelola organisasi dan manajemen yang efisien, transparan, akuntabel dan berkeadilan.
7. Berkembangnya Sistem Informasi Manajemen untuk mendukung kegiatan akademik dan non akademik.
8. Meningkatnya kuantitas dan kualitas kerjasama.
9. Berkembang dan bertambahnya Fakultas/Jurusan/Program Studi.

2.2. Universitas Berbasis Riset

Universitas riset merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pendidikan tinggi dunia dan lingkungan masyarakat (OECD 2009; Altbach, Reisberg, dan Rumbley 2010).

Berbagai definisi tentang universitas riset dapat ditemukan di berbagai referensi. Namun pada kenyataannya kriteria universitas riset antara satu negara dengan negara lain mempunyai perbedaan. Menurut The Carnegie Classification of Institutions of Higher Education universitas riset mempunyai ciri-ciri sebagai berikut: (a) universitas yang memberikan prioritas tinggi terhadap penelitian; (b) menghasilkan lulusan doktor yang disertai dengan publikasi internasional minimal 50 lulusan setiap tahun, (c) menawarkan semua program studi dari sarjana sampai doktor dengan memberikan prioritas pada program doktor, dan lain sebagainya. Salmi, J. 2009. (The Challenge of Establishing World-class Universities. The World Bank, Washington DC, USA.) menyampaikan tiga faktor yang menjadi penentu universitas riset yaitu: (a) mempunyai kualitas pendidik dan mahasiswa yang tinggi, (b) mengalokasikan sumber daya untuk penciptaan atmosfer akademik bagi pembelajaran dan memberikan prioritas tinggi pada penelitian dan (c) mempunyai tata kelola yang efektif dan efisien. Kriteria atau definisi yang lain dapat dijumpai dalam referensi yang lain. Universitas Tidar mendeklarasikan sebagai Universitas Berbasis Riset bukan semata-mata universitas riset, namun lebih pada implementasi dan aplikasi hasil-hasil riset pada pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni dan wirausaha. Sehingga Kriteria universitas berbasis riset yang digunakan oleh Universitas Tidar adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan perhatian secara serius terhadap penelitian dan publikasinya;
- b. Menyelenggarakan tridharma Perguruan tinggi dengan metode dan pendekatan riset;
- c. Ikut aktif dalam pemecahan permasalahan yang dihadapi stakeholders;
- d. mengalokasikan sumber daya untuk penciptaan atmosfer akademik bagi pembelajaran dan memberikan prioritas tinggi pada penelitian;
- e. Mempunyai banyak teknologi/produk/jasa yang diperoleh dari hasil penelitian;
- f. Mempunyai banyak pendidik dan mahasiswa yang aktif dalam riset dan publikasi;

- g. Mempunyai banyak tenaga kependidikan yang mendukung kegiatan riset;
- h. Mengalokasikan anggaran yang tinggi untuk riset;
- i. Mempunyai tata kelola yang efektif dan efisien;
- j. Mempunyai sumber keuangan yang kontinyu
- k. Mempunyai kualitas staf akademik yang baik
- l. Mempunyai kualitas mahasiswa yang baik

Kriteria-kriteria universitas berbasis riset ini untuk selanjutnya dituangkan sebagai bagian penting dari indikator kinerja UNTIDAR yang disajikan pada Tabel 2.1.

2.3 Indikator Kinerja (IK)

Indikator kinerja merupakan parameter yang digunakan untuk mengukur keberhasilan suatu organisasi. Indikator kinerja disusun dengan mendasarkan pada visi, misi dan tujuan. Selain itu, dalam menyusun indikator kinerja, Untidar sebagai satuan kerja Kementerian Riset dan Pendidikan Tinggi, memperhatikan tugas dan fungsi yang ditetapkan dalam Renstra Kementerian Riset dan Pendidikan Tinggi. Indikator Kinerja Untidar merupakan parameter yang digunakan untuk menilai keberhasilan Untidar dalam satu periode tahun anggaran atau satu periode kepemimpinan. Indikator Kinerja Untidar untuk periode 2015-2019 dapat dilihat pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1. Sasaran, Indikator Kinerja dan Target Capaian

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN					Ket/satuan
		2015	2016	2017	2018	2019	
Meningkatnya Citra Universitas	Status akreditasi instutisi	N/A	100%	B	B	B	borang/skor
	Persentase jumlah prodi terakreditasi sangat baik (B)	60%	75%	80%	85%	100%	Kumulatif
	Persentase jumlah mahasiswa yang puas pada layanan akademik	77%	80%	85%	90%	95%	Kumulatif
	Persentase jumlah pendidik yang puas pada layanan akademik	80%	85%	90%	95%	98%	Kumulatif
	Persentase jumlah pendidik yang puas pada layanan non akademik	75%	85%	90%	95%	98%	Kumulatif
	Persentase jumlah tenaga kependidikan yang puas pada layanan non akademik	75%	80%	85%	90%	95%	Kumulatif
	Persentase Jumlah keikutsertaan alumni pada kegiatan akademik	30%	50%	60%	70%	80%	Kumulatif
	Persentase Jumlah keikutsertaan alumni pada kegiatan non akademik	35%	50%	60%	70%	80%	Kumulatif
	Persentase jumlah pendidik yang puas pada isi website Untidar	50%	60%	70%	80%	90%	Kumulatif
	Persentase jumlah tenaga kependidikan yang puas pada isi	55%	60%	70%	80%	90%	Kumulatif

	website Untidar						
	Persentase jumlah mahasiswa yang puas terhadap isi website Untidar	60%	70%	75%	80%	90%	Kumulatif
Meningkatnya kualitas lulusan	Jumlah pendidik berkualifikasi S2	119	135	165	195	200	orang
	Jumlah pendidik berkualifikasi S3	12	16	21	21	23	orang
	Jumlah pendidik bersertifikat pendidik	60	70	80	90	100	orang
	Jumlah Profesor	3	4	4	5	6	orang
	Persentase Jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu	40%	55%	65%	75%	85%	Kumulatif
	Persentase mahasiswa lulus dengan IPK \geq 3,00	60%	70 %	75%	80%	85%	Kumulatif
	Jumlah prestasi mahasiswa tingkat regional	10	16	24	32	40	Penghargaan
	Jumlah prestasi mahasiswa tingkat nasional	30	40	50	60	70	Penghargaan
	Jumlah prestasi mahasiswa tingkat internasional	1	2	3	4	5	grup
	Jumlah kegiatan untuk mendukung minat dan bakat mahasiswa	67	69	71	73	75	kegiatan
	Jumlah kegiatan untuk meningkatkan penalaran mahasiswa	21	23	25	27	29	kegiatan
	Persentase mahasiswa terlibat dalam kegiatan kemahasiswaan	80%	80%	85%	90%	95%	Kumulatif
	Jumlah kegiatan Mahasiswa Wirausaha (PMW)/Program kreativitas mahasiswa (PKM) mahasiswa yang dibiayai pendanaan eksternal	15	20	30	40	50	Kegiatan
	Jumlah kegiatan kewirausahaan mahasiswa yang dibiayai pendanaan internal	32	40	50	60	70	Kegiatan
	Jumlah Proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang didanai eksternal	15	20	30	40	50	Judul
	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan PKM	35	40	50	60	70	orang
	Jumlah mahasiswa yang magang di perusahaan/ industri/ instansi	210	215	230	250	260	orang
	Jumlah buku referensi	18.468	21.000	24.000	27.000	30.000	Buku
	Persentase Jumlah matakuliah yang menggunakan teknologi informasi	53 %	55%	60%	65%	70%	Matakuliah

	Rasio jumlah mahasiswa yang diterima terhadap pendaftar	1 : 7	1:8	1:10	1:15	1:20	Nominal
	Rasio jumlah pendidik tetap pada fakultas eksak terhadap mahasiswa	1 : 35	1:33	1:30	1:27	1:25	Nominal
	Rasio jumlah pendidik tetap pada fakultas non-eksak terhadap mahasiswa	1 : 41	1:38	1:36	1:33	1:30	Nominal
	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa Bidik misi	300	500	700	700	1000	orang
	Persentase Jumlah mahasiswa penerima beasiswa	3,5%	4%	4,5%	5%	6%	mahasiswa
Meningkat dan berkembangnya Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat serta publikasi ilmiah	Jumlah usulan dan Seleksi Proposal Penelitian	45	50	60	65	70	Nominal
	Persentase Dokumentasi dan Digitalisasi Hasil Penelitian	N/A	30%	40%	50%	60%	Kumulatif
	Jumlah Penelitian pendidik	38	40	60	65	70	orang
	Jumlah Seminar Hasil Penelitian	38	40	60	65	70	Judul
	Jumlah Proposal Penelitian yang Direview	45	50	60	65	70	Judul
	Jumlah Publikasi hasil penelitian	20	25	30	35	40	Judul
	Jumlah Pelatihan Penyusunan Proposal Penelitian	5	8	10	12	15	kegiatan
	Jumlah laporan penelitian	38	40	60	65	70	Judul
	Jumlah Pelatihan Penyusunan Proposal Pengabdian Kepada Masyarakat	3	5	8	11	14	Kegiatan
	Jumlah Proposal Pengabdian Kepada Masyarakat	30	40	50	60	70	Judul
	Jumlah Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat	40	45	50	55	60	Kegiatan
	Jumlah Laporan Pengabdian kepada Masyarakat	40	45	50	55	60	Laporan
	Jumlah Laporan Seminar Hasil Pengabdian	40	45	50	55	60	Laporan
	Jumlah Penelitian Hibah Bersaing	2	3	6	10	13	Judul
	Jumlah Penelitian Fundamental	2	3	6	10	13	Judul
	Jumlah Penelitian Unggulan PT	1	2	3	4	5	Judul
	Jumlah Layanan Manajemen Hibah	1	1	2	3	4	Kegiatan
	jumlah penelitian disertasi doktor	2	4	6	8	10	Judul
	Jumlah Pengembangan Sistem Informasi Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	1	2	3	14	5	sistem
	Jumlah pendidik dengan publikasi jurnal bereputasi Nasional terakreditasi	1	2	4	6	8	Judul
Jumlah pendidik dengan publikasi jurnal Internasional	4	6	7	8	9	orang	

	Jumlah pendidik terlibat dalam karya HAKI	1	1	2	3	4	orang
	Jumlah pendidik yang melakukan penelitian dengan dana internal	95	105	115 org	120	125	orang
	Jumlah pendidik yang terlibat sebagai pemakalah dalam kegiatan seminar nasional	18	20	25	30	35	orang
	Jumlah pendidik yang terlibat sebagai pemakalah dalam kegiatan seminar Internasional	7	10	15	20	25	orang
	Jumlah pendidik yang terlibat dalam penelitian dengan pendanaan nasional	3	7	14	23	30	orang
	Jumlah pendidik/peneliti yang terlibat dalam kerjasama penelitian	1	4	6	8	10	orang
	Jumlah kerjasama penelitian/hasil pengabdian masyarakat dan atau kompetensi pendidik dengan instansi pemerintah/swasta/PT lain	1	2	4	5	6	orang
	Jumlah mitra dalam pelaksanaan penelitian	10	12	15	17	20	mitra
	Jumlah pusat/ pusat studi kajian/ sentra HAKI	1	2	3	4	5	pusat
	Jumlah publikasi pada jurnal nasional tidak terakreditasi	30	40	50	60	70	orang
	Jumlah publikasi di prosiding nasional	15	20	25	30	35	judul
	Jumlah publikasi di prosiding internasional	5	10	15	20	25	prosiding
	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual	1	2	3	4	5	keg
	Jumlah paket teknologi tepat guna	1	2	3	4	5	keg
	Jumlah Jurnal ilmiah yang dilanggan	5	7	9	11	13	jurnal
	Jumlah jurnal ilmiah terakreditasi DIKTI yang dilanggan	2	4	6	8	10	jurnal
	Jumlah seminar nasional yang diselenggarakan	6	7	9	11	13	keg
	Jumlah seminar internasional yang diselenggarakan	1	2	2	3	4	keg
	Jumlah layanan laboratorium penunjang penelitian	15	17	19	21	23	Lab
	Terbentuknya inkubator bisnis sinergi perguruan tinggi, pelaku usaha dan pemerintah	1	2	3	4	5	keg
	Jumlah kerjasama yang memanfaatkan hasil pengabdian	10	12	14	16	18	orang

	kepada masyarakat dan atau kepekerjaan pendidik						
	Rasio dana penelitian dengan jumlah pendidik	1 : 2,2	1: 2,5	1:2,7	1: 2,9	1:3	Juta Rp.
Meningkatnya Budaya Kerja dan Budaya Akademik	Persentase Jumlah kehadiran Pendidik dalam proses pembelajaran	90%	93%	95%	100%	100%	Kumulatif
	Persentase Jumlah Pendidik dalam kegiatan penelitian	29%	30%	31%	32%	33%	Kumulatif
	Persentase Jumlah Pendidik dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat	31%	32%	33%	34%	35%	Kumulatif
	Persentase jumlah Pendidik yang menyelesaikan laporan penelitian	100%	100%	100%	100%	100%	Kumulatif
	Persentase jumlah Pendidik yang melakukan publikasi ilmiah	38%	48%	59%	65%	70%	Kumulatif
	Persentase jumlah Pendidik yang menyelesaikan laporan pengabdian kepada masyarakat	100%	100%	100%	100%	100%	Kumulatif
	Persentase Jumlah kehadiran Tenaga kependidikan	95%	98%	100%	100%	100%	Kumulatif
Persentase Tenaga kependidikan yang menyelesaikan tugas sesuai tupoksinya tepat waktu	35%	40%	50%	60%	70%	Kumulatif	
Persentase jumlah kehadiran pimpinan unit	93%	95%	98%	100%	100%	Kumulatif	
Persentase pimpinan unit yang menyelesaikan program kerja sesuai perencanaan	95%	97%	98%	100%	100%	Kumulatif	
Nilai Indeks kinerja pendidik	3,5	3,6	3,7	3,8	3,9	Nominal	
Nilai Indeks kinerja tenaga kependidikan	3	3,5	3,6	3,7	3,8	Nominal	
Persentase jumlah pendidik yang mengikuti pelatihan/lokakarya sesuai bidang keilmuannya	46%	50%	55%	60%	70%	Kumulatif	
Jumlah pendidik berprestasi yang mendapatkan penghargaan dari internal	15	20	25	30	35	orang	
Jumlah pendidik yang mendapatkan penghargaan dari eksternal	1	2	3	4	5	orang	
Jumlah tenaga kependidikan berprestasi yang mendapatkan penghargaan dari internal	3	5	6	7	8	orang	
Meningkatnya Kualitas Sumberdaya Manusia, sarana prasarana dan	Jumlah pendidik yang belum mempunyai jabatan fungsional	54	45	35	25	15	orang
	Jumlah pendidik dengan jabatan fungsional Asisten Ahli	31	31	36	40	50	orang
	Jumlah pendidik dengan jabatan fungsional Lektor	27	30	36	44	50	orang
	Jumlah pendidik dengan jabatan fungsional Lektor Kepala/Guru	23	24	28	30	35	orang

Infrastruktur untuk mendukung pelaksanaan tridharma Perguruan tinggi	Besar						
	Jumlah pendidik yang sedang studi lanjut S2	4	5	6	7	8	orang
	Jumlah pendidik yang sedang studi lanjut S3	10	12	14	16	18	orang
	Jumlah tenaga kependidikan yang sedang studi lanjut S1	5	8	8	10	10	orang
	Jumlah tenaga kependidikan yang sedang studi lanjut S2	6	8	10	11	13	orang
	Jumlah tenaga kependidikan yang sedang studi lanjut S3	1	1	2	3	4	orang
	Jumlah pendidik dengan skor TPA ≥ 500	N/A	2	4	6	8	orang
	Jumlah pendidik dengan skor TOEFL ≥ 400	90	95	96	98	99	orang
	Jumlah tenaga kependidikan dengan skor TPA ≥ 500	N/A	5	7	9	11	orang
	Jumlah tenaga kependidikan dengan skor TOEFL ≥ 400	5	5	7	9	11	orang
	Jumlah pendidik yang pernah mengikuti pelatihan PEKERTI/AA	63	73	75	80	85	orang
	Jumlah Tenaga kependidikan yang telah mengikuti diklat teknis/struktural/lainnya	24	30	35	40	45	orang
	Jumlah tenaga kependidikan berpendidikan D3	17	20	25	30	35	orang
	Jumlah tenaga kependidikan berpendidikan S1	36	45	55	65	75	orang
	Jumlah tenaga kependidikan berpendidikan $\geq S2$	3	5	10	15	20	orang
	Jumlah Pustakawan	2	3	4	5	6	orang
	Jumlah Analis Kepegawaian	2	3	4	5	6	orang
	Jumlah Laboran	6	7	9	11	13	orang
	Jumlah arsiparis	1	3	4	5	6	orang
	Jumlah pranata komputer	5	6	8	10	12	orang
	Jumlah tenaga kependidikan yang memiliki sertifikat/penghargaan sesuai bidang keilmuannya	6	8	10	12	14	orang
	Alokasi anggaran untuk dana pengadaan alat pendidikan dan perkantoran	20.000	25.000	30.000	35.000	40.000	Juta Rp.
	Alokasi anggaran untuk dana pengadaan gedung dan bangunan	50.000	60.000	70.000	80.000	90.000	Juta Rp.
	Alokasi anggaran untuk dana pemeliharaan gedung	1.000	2.000	3.000	4.000	5.000	Juta Rp.
	Alokasi anggaran untuk dana pemeliharaan alat pendidikan dan	300	400	500	600	700	Juta Rp.

	perkantoran						
	Persentase terbangunnya gedung untuk fakultas Ekonomi di Tuguran Kota Magelang	100%	100%	100%	100%	100%	Kumulatif
	Persentase terbangunnya gedung untuk fakultas Teknik di Tuguran Kota Magelang	100%	100%	100%	100%	100%	Kumulatif
	Persentase terbangunnya gedung untuk fakultas pertanian di Bandongan Kabupaten Magelang	N/A	N/A	100%	100%	100%	Kumulatif
	Persentase terbangunnya gedung untuk FISIPOL dan FKIP di Grabag Kabupaten Magelang	N/A	50%	100%	100%	100%	Kumulatif
	Terbangunnya gedung untuk Fakultas Teknologi Pertanian dan Peternakan di Kabupaten Wonosobo	N/A	10%	25%	50%	100%	Kumulatif
	Terbangunnya gedung untuk Fakultas Hukum dan Fakultas Perikanan di Kabupaten Temanggung	N/A	N/A	10%	25%	50%	Kumulatif
Meningkatnya Tata Kelola anisasi dan Manajemen yang efisien, transparan, akuntabel dan berkeadilan	Jumlah dokumen kebijakan mutu akademik	3	4	6	8	10	dokumen
	Jumlah dokumen kebijakan mutu non akademik	3	4	6	8	10	dokumen
	Jumlah dokumen standar mutu akademik	6	7	9	11	12	dokumen
	Jumlah dokumen standar mutu non akademik	3	4	6	8	10	dokumen
	Jumlah <i>standard operating procedure (SOP)</i> pelaksanaan tridharma PT	21	25	27	29	30	dokumen
	Jumlah laporan audit mutu akademik	10	12	14	16	18	laporan
	Jumlah laporan audit mutu non akademik	N/A	2	4	6	8	laporan
	Program untuk menciptakan atmosfir akademik yang kondusif, produktif, kreatif dan inovatif	N/A	2	4	6	8	kegiatan
	Jumlah Program untuk menciptakan atmosfir akademik yang kondusif, produktif, kreatif dan inovatif	N/A	2	4	6	8	kegiatan
	Akuntabilitas laporan keuangan Wajar tanpa Pengecualian (WTP)	Audited	Audited	WTP	WTP	WTP	laporan
	Persentase anggaran belanja PNBPN terhadap total operasional	15%	20%	25%	30%	35%	kumulatif
	Kasus korupsi atau penyelewengan anggaran yang dinyatakan bersalah oleh pengadilan	0	0	0	0	0	kasus
	Berkembangnya	Persentase terbangunnya sistem informasi keuangan.	25%	50%	75%	90%	100%

Sistem Informasi Manajemen Teknologi Informasi dan Komunikasi (SIM-TIK) untuk mendukung kegiatan akademik dan non akademik	Persentase terbangunnya sistem informasi akademik.	40%	50%	55%	60%	65%	kumulatif
	Persentase terbangunnya sistem informasi manajemen kepegawaian	25%	50%	75%	90%	100%	kumulatif
	Persentase terbangunnya sistem basis data (<i>database</i>) pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan alumni)	25%	50%	75%	90%	100%	kumulatif
	Persentase terbangunnya sistem <i>database</i> penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh pendidik dan mahasiswa.	25%	50%	75%	90%	100%	kumulatif
	Persentase terbangunnya sistem informasi manajemen aset serta sarana dan prasarana	25%	50%	75%	90%	100%	kumulatif
	Persentase terbangunnya sistem informasi dan layanan perpustakaan digital (<i>digital library</i>).	25%	50%	75%	90%	100%	kumulatif
	Persentase terbangunnya sistem informasi manajemen pengelolaan dan penerbitan jurnal ilmiah.	25%	50%	75%	90%	100%	kumulatif
	Persentase terbangunnya sistem publikasi karya ilmiah melalui <i>e-jurnal</i> maupun portal publikasi <i>online</i>	20%	50%	75%	90%	100%	kumulatif
	Persentase terbangunnya sistem informasi manajemen pengambil keputusan (DSS= decision Support System) pengelolaan dan penerbitan jurnal ilmiah.	20%	50%	75%	90%	100%	kumulatif
	Persentase terbangunnya sistem akademik yang terpadu	20%	50%	75%	90%	100%	kumulatif
	Persentase Terbangunnya sistem non akademik yang terpadu	25%	50%	75%	90%	100%	kumulatif
	Lebar Bandwith Jaringan Internet	40	50	60	65	70	MB
	Terbangunnya website universitas, fakultas, Jurusan, Program studi.	45%	50%	55%	65%	75%	kumulatif
	Jumlah server pusat	4	6	7	8	9	unit
	Jumlah SDM puskominfo yang menguasai bahasa pemrograman	3	4	5	6	7	orang
	Jumlah SDM puskominfo yang menguasai teknologi jaringan	4	5	7	9	10	orang
Meningkatnya kuantitas dan kualitas Kerjasama	Jumlah MoU Universitas/ Fakultas dengan instansi Pemerintah	6	8	10	12	14	MoU
	Jumlah MoU Universitas dengan perguruan tinggi lain	8	10	15	20	25	MoU
	Jumlah MoU Universitas/ Fakultas dengan Industri/ perusahaan	12	15	20	25	30	MoU
	Jumlah MoU Universitas/ fakultas yang menunjang pendidikan/proses pembelajaran	17	20	25	30	35	MoU

	Jumlah MoU Universitas/ fakultas yang menunjang penelitian dosen/ mahasiswa	10	15	20	25	30	MoU
	Jumlah MoU Universitas/ fakultas yang menunjang pengabdian kepada masyarakat	10	15	20	25	30	MoU
	Jumlah alumni yang diterima bekerja berasal dari MoU	5	6	10	15	20	orang
	Jumlah mahasiswa yang melakukan kegiatan magang/ kerja praktik di instansi/industri	210	220	240	250	275	orang
	Jumlah penelitian bekerjasama dengan perguruan tinggi lain	1	3	6	9	12	judul
Berkembang dan bertambahnya Fakultas/ Jurusan/Program studi	Membuka Fakultas Teknologi Hasil Pertanian.	N/A	N/A	50%	100%	100%	kumulatif
	Membuka Program Studi Hukum Jenjang S1 pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.	N/A	100%	100%	100%	100%	kumulatif
	Membuka Program Studi Ilmu Komunikasi Jenjang S1 pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.	N/A	100%	100%	100%	100%	kumulatif
	Membuka Program Studi Manajemen Jenjang S1 pada Fakultas Ekonomi.	N/A	100%	100%	100%	100%	kumulatif
	Membuka Program Studi Akuntansi Jenjang S1 pada Fakultas Ekonomi.	N/A	100%	100%	100%	100%	kumulatif
	Membuka Program Studi Pendidikan IPA Jenjang S1 pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.	N/A	100%	100%	100%	100%	kumulatif
	Membuka Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Jenjang S2 pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.	N/A	100%	100%	100%	100%	kumulatif
	Membuka program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Jenjang S2 pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.	N/A	100%	100%	100%	100%	kumulatif
	Membuka Program Studi Pengobatan Tradisional Indonesia Jenjang D3 pada Fakultas Pertanian.	N/A	100%	100%	100%	100%	kumulatif
	Membuka Program Studi Peternakan Jenjang S1 pada Fakultas Pertanian.	N/A	100%	100%	100%	100%	kumulatif
		Membuka Program Studi Teknik Informatika Jenjang S1 pada Fakultas Teknik.	N/A	N/A	50%	100%	100%
	Membuka program studi S1 Teknik Manufaktur pada Fakultas Teknik	N/A	N/A	50%	100%	100%	kumulatif

Keterangan:

N/A : Not Available (bukan berarti tidak ada, tetapi belum dapat terukur)

BAB III

ANALISIS KONDISI

Mandat sebagaimana tertuang dalam misi UNTIDAR harus dijabarkan ke dalam sasaran dan program yang akan dilaksanakan. Oleh karena itu perlu dilakukan analisis situasi terhadap kondisi internal dan eksternal saat ini. Analisis internal ditujukan untuk mengenali kekuatan dan kelemahan yang dimiliki UNTIDAR, sedangkan analisis eksternal untuk mengidentifikasi peluang dan ancaman yang berpotensi mempengaruhi UNTIDAR dalam mewujudkan visi dan menyelenggarakan misinya. Analisis internal dan eksternal juga dipergunakan sebagai dasar penyusunan strategi, program dan kegiatan.

3.1 Kondisi Internal

3.1.1 Kekuatan (*Strength*)

1. Untidar merupakan perguruan tinggi negeri;
2. Untidar memiliki program studi yang semuanya telah terakreditasi oleh BAN-PT;
3. Untidar memiliki kualitas akademik mahasiswa yang tinggi.
4. Untidar memiliki Pola Ilmiah Pokok (PIP)
5. Untidar memiliki jaringan *fiber optic* yang mendukung infrastruktur teknologi informasi.
6. Untidar memiliki fasilitas perpustakaan yang memadai;
7. Untidar telah mengalokasikan anggaran penelitian dari sumber dana internal yang berkelanjutan;
8. Untidar memiliki laboratorium yang mendukung pelaksanaan penelitian;
9. Lulusan Untidar dapat berkompetisi dalam dunia kerja;
10. Untidar memiliki mahasiswa berprestasi di tingkat nasional dan internasional;
11. Untidar memiliki mahasiswa yang berasal dari berbagai daerah;
12. Untidar berperan aktif dalam kegiatan kemahasiswaan di tingkat nasional dan internasional;
13. Untidar menyelenggarakan program-program pengembangan softskill dan pembentukan karakter;
14. Untidar memiliki struktur organisasi dan tata kerja yang ditetapkan oleh menteri;
15. Untidar tidak mempunyai permasalahan hukum.
16. Untidar mempunyai jejaring alumni dengan banyak alumni yang menempati posisi penting;
17. Untidar pernah mendapat medali perak di Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional.

3.1.2 Kelemahan (*Weakness*)

1. Untidar memiliki pendidik berkualifikasi doktor kurang dari 10 persen.
2. Untidar memiliki profesor kurang dari 5 persen dari jumlah pendidik.
3. Sebaran rasio jumlah pendidik terhadap mahasiswa tidak merata.
4. Publikasi internasional pendidik belum dilaksanakan secara optimal.
5. Beberapa hasil penelitian masih belum diterapkan di masyarakat.
6. Aspek kompetensi mahasiswa masih kurang dan belum merata.
7. Institusi Untidar masih terakreditasi minimal dari BAN-PT.
8. Untidar belum memiliki Program pascasarjana.
9. Rasio kecukupan sarana dan prasarana terhadap jumlah mahasiswa masih rendah.
10. Kemampuan pendidik dalam menulis karya ilmiah berbahasa Inggris masih rendah.
11. Jumlah publikasi Untidar di jurnal internasional bereputasi masih rendah.
12. Partisipasi pendidik dalam penelitian, publikasi dan paten (HKI) relatif rendah.
13. Kinerja puslit/pusdi/pusat pelayanan/laboratorium yang belum optimal.
14. Alokasi dana penelitian internal masih rendah.
15. Masih rendahnya penelitian dan pengabdian yang bersifat multidisiplin.
16. Fasilitas dan layanan kegiatan kampus belum memadai;
17. Pengelolaan beasiswa untuk mahasiswa berprestasi yang kurang mampu belum optimal.
18. Alokasi dana terhadap jumlah kegiatan kemahasiswaan belum berimbang
19. Partisipasi mahasiswa dalam kegiatan ilmiah masih rendah;
20. Jumlah kegiatan kemahasiswaan yang menggunakan bahasa asing masih rendah;
21. Adanya ketidakjelasan dan/atau tumpang tindih (*overlapping*) tugas dan kewenangan di antara sebagian unit kerja.
22. anisasi dan tata kerja beberapa unit yang telah terbentuk belum terakomodir dalam SOTK;
23. Ketersediaan dokumen tata kelola penyelenggaraan pendidikan tinggi relatif rendah.
24. Ketersediaan tenaga kependidikan dengan kompetensi yang dibutuhkan untuk penyelenggaraan perguruan tinggi masih sangat terbatas.
25. Penggunaan Teknologi Informasi (TI) dalam tata kelola belum optimal.
26. Untidar belum mempunyai kapasitas tata kelola dan fasilitas infrastruktur TI yang memadai.

3.2 Situasi Eksternal

3.2.1. Peluang (*Opportunity*)

1. Meningkatnya peran institusi pendidikan dalam penyelesaian masalah bangsa dan industri.
2. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pendidikan tinggi.
3. Meningkatnya kebutuhan industri terhadap hasil penelitian.
4. Tersedia sumber dana nasional dan internasional kompetitif untuk pengembangan institusi, penelitian dan lain sebagainya.
5. Animo calon mahasiswa untuk masuk Untidar relatif tinggi.
6. Banyaknya tawaran kerjasama dari universitas, industri, pemerintah dan institusi di luar negeri.
7. Regulasi dan kebijakan pemerintah yang mendorong pelaksanaan penelitian dan publikasi.
8. Banyaknya sumber-sumber beasiswa bagi mahasiswa, baik yang berprestasi maupun yang memiliki keterbatasan kemampuan ekonomi.
9. Adanya regulasi pemerintah memberikan kompensasi terhadap pendidik bersertifikasi.
10. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat.

3.2.2. Ancaman (*Threat*)

1. Persaingan global semakin ketat.
2. Kecenderungan meningkatnya biaya pendidikan.
3. Terbatasnya akses informasi pada beberapa daerah.
4. Regulasi anggaran yang kurang mendukung beberapa kegiatan di perguruan tinggi.
5. Adanya kebijakan pemerintah yang kurang konsisten.
6. Adanya Permendikbud Nomor 78 Tahun 2013 tentang Pemberian Tunjangan Profesi dan Tunjangan Kehormatan bagi Pendidik yang Menduduki Jabatan Akademik Profesor.
7. Adanya Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Pendidik dan Angka Kreditnya dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 46 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Pendidik dan Angka Kreditnya.

8. Semakin tingginya minat calon mahasiswa untuk belajar di luar negeri.
9. Menguatnya pengaruh globalisasi, liberalisasi, radikalisasi dan politisasi.
10. Tuntutan Standar Mutu Pengelolaan Perguruan Tinggi yang transparan dan akuntabel.

BAB IV

TUJUAN, KEBIJAKAN, SASARAN DAN PROGRAM

Berdasarkan peta situasi hasil analisis kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman serta mengacu pada misi, visi dan tujuan universitas, berikut ini ditetapkan sasaran-sasaran dan program-program untuk diwujudkan dalam lima tahun. Sasaran dan program tersebut dirumuskan dari empat tujuan yang telah ditetapkan. Selanjutnya, sasaran-sasaran dan program-program ini akan digunakan sebagai acuan dalam penyusunan Rencana Operasional yang berisi target dan indikator dari setiap sasaran dan pelaksanaan program berupa kegiatan-kegiatan.

4.1 Tujuan pertama

“ Menghasilkan lulusan yang bertaqwa, berjiwa Pancasila, berkarakter dan berwawasan ke depan di bidang keahliannya serta berorientasi pada kewirausahaan”.

4.1.1. Analisis Situasi

Analisis situasi yang berhubungan dengan tujuan pertama disajikan pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1. Analisis situasi tujuan pertama

	Kekuatan	Kelemahan
1	Untidar merupakan perguruan tinggi negeri;	Untidar memiliki pendidik berkualifikasi doktor kurang dari 10 persen.
2	Untidar memiliki program studi yang semuanya telah terakreditasi oleh BAN-PT;	Untidar memiliki profesor kurang dari 5 persen dari jumlah pendidik.
3	Untidar memiliki kualitas akademik mahasiswa yang tinggi.	Sebaran rasio jumlah pendidik terhadap mahasiswa tidak merata.
4	Untidar memiliki Pola Ilmiah Pokok (PIP)	Institusi Untidar terakreditasi minimal dari BAN-PT. Untidar belum memiliki Program pascasarjana. Aspek kompetensi mahasiswa masih kurang dan belum merata

	Peluang	Ancaman
1	Meningkatnya peran institusi pendidikan/akademisi dalam penyelesaian masalah bangsa dan industri.	Persaingan global semakin ketat.
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pendidikan.	Kecenderungan meningkatnya biaya pendidikan.
3	Meningkatnya kebutuhan industri terhadap hasil penelitian.	Terbatasnya akses informasi pada beberapa daerah.
4	Tersedia sumber dana nasional dan internasional kompetitif untuk pengembangan institusi, penelitian dan lain sebagainya.	Regulasi anggaran yang kurang mendukung beberapa kegiatan di perguruan tinggi.
5	Animo calon mahasiswa untuk masuk Untidar tinggi.	Adanya kebijakan pemerintah yang kurang konsisten.
6	Banyaknya tawaran kerjasama dari universitas, industri, pemerintah dan institusi di luar negeri.	Adanya Permendikbud Nomor 78 Tahun 2013 tentang Pemberian Tunjangan Profesi dan Tunjangan Kehormatan bagi Pendidik yang Menduduki Jabatan Akademik Profesor.
7	Regulasi dan kebijakan pemerintah yang mendorong pelaksanaan penelitian dan publikasi.	Adanya Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Pendidik dan Angka Kreditnya dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Pendidik dan Angka Kreditnya.
8	Banyaknya sumber-sumber beasiswa bagi mahasiswa, baik yang berprestasi maupun yang memiliki keterbatasan kemampuan ekonomi.	Semakin tingginya minat calon mahasiswa untuk belajar di luar negeri.
9	Adanya regulasi pemerintah memberikan kompensasi terhadap pendidik bersertifikasi.	
10	Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat.	

4.1.2. Kebijakan, Sasaran, Program dan Indikator

Kebijakan, sasaran, program dan indikator yang terkait dengan Tujuan (1) disajikan pada Tabel 4.5.

4.2 Tujuan kedua

“ Mengembangkan, mentransformasikan dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni melalui kegiatan penelitian, pembuatan karya ilmiah/teknologi/seni serta pengabdian kepada masyarakat”.

4.2.1 Analisis Situasi

Analisis situasi yang berhubungan dengan tujuan 2 disajikan pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2. Analisis situasi tujuan kedua

	Kekuatan	Kelemahan
1	Untidar merupakan perguruan tinggi negeri	Publikasi internasional pendidik belum dilaksanakan secara optimal
2	Untidar memiliki program studi yang semuanya telah terakreditasi oleh BAN-PT	Beberapa hasil penelitian masih belum diterapkan di masyarakat
3	Untidar memiliki jaringan <i>fiber optic</i> yang mendukung infrastruktur teknologi informasi.	Kemampuan pendidik dalam menulis karya ilmiah berbahasa asing masih rendah
4	Untidar memiliki fasilitas perpustakaan yang memadai	Jumlah publikasi Untidar di jurnal internasional bereputasi masih rendah
5	Untidar telah mengalokasikan anggaran penelitian dari sumber dana internal yang berkelanjutan	Partisipasi pendidik dalam penelitian, publikasi dan paten (HKI) relatif rendah
6	Untidar memiliki laboratorium yang mendukung pelaksanaan penelitian	Kinerja pusat penelitian/pusat pelayanan/laboratorium yang belum optimal
		Alokasi dana penelitian internal Untidar masih rendah
		Masih rendahnya penelitian dan pengabdian yang bersifat multidisiplin
	Peluang	Ancaman
1	Meningkatnya peran institusi pendidikan/akademisi dalam penyelesaian masalah bangsa dan industri	Persaingan global semakin ketat
2	Meningkatnya kebutuhan industri terhadap hasil penelitian	Regulasi anggaran yang kurang mendukung beberapa kegiatan di

3	Tersedia sumber dana nasional dan internasional kompetitif untuk pengembangan institusi, penelitian dan lain sebagainya.	perguruan tinggi
3	Banyaknya tawaran kerjasama dari universitas, industri, pemerintah dan institusi di luar negeri	
4	Regulasi dan kebijakan pemerintah yang mendorong pelaksanaan penelitian dan publikasi.	

4.2.2 Kebijakan, Sasaran, Program dan Indikator

Kebijakan, sasaran, program dan indikator yang terkait dengan Tujuan (2) disajikan pada Tabel 4.5.

4.3 Tujuan ketiga

“ Mengimplementasikan Ipteks hasil penelitian untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat dan kemajuan bangsa serta menumbuhkembangkan jiwa wirausaha berbasis Ipteks”.

4.3.1 Analisis Situasi

Analisis situasi yang berhubungan dengan tujuan 3 disajikan pada Tabel 4.3.

Tabel 4.3. Analisis situasi tujuan ketiga

	Kekuatan	Kelemahan
1	Untidar merupakan perguruan tinggi negeri	Untidar memiliki pendidik berkualifikasi doktor kurang dari 10 persen
2	Untidar memiliki program studi yang semuanya telah terakreditasi oleh BAN-PT	Untidar memiliki profesor kurang dari 5 persen dari jumlah pendidik
3	Untidar memiliki kualitas akademik mahasiswa yang tinggi	Publikasi internasional pendidik belum dilaksanakan secara optimal
4	Untidar memiliki jaringan <i>fiber optic</i> yang mendukung infrastruktur teknologi informasi	Beberapa hasil penelitian masih belum diterapkan di masyarakat
5	Untidar memiliki fasilitas perpustakaan yang memadai	Institusi Untidar terakreditasi minimal dari BAN-PT
6	Untidar telah mengalokasikan	Rasio kecukupan sarana dan

	anggaran penelitian dari sumber dana internal yang berkelanjutan	prasarana terhadap jumlah mahasiswa masih rendah
7	Untidar memiliki laboratorium yang mendukung pelaksanaan penelitian	Kemampuan pendidik dalam menulis karya ilmiah berbahasa asing masih rendah.
8	Lulusan Untidar dapat berkompetisi dalam dunia kerja	Jumlah publikasi Untidar di jurnal internasional bereputasi masih rendah
9	Untidar memiliki mahasiswa berprestasi di tingkat nasional dan internasional;	Partisipasi pendidik dalam penelitian, publikasi dan paten (HKI) relatif rendah
10	Untidar berperan aktif dalam kegiatan kemahasiswaan di tingkat nasional dan internasional	Kinerja pusat peneliti/pusat pelayanan/laboratorium yang belum optimal
11	Untidar menyelenggarakan program-program pengembangan softskill dan pembentukan karakter;	Alokasi dana penelitian internal Untidar masih rendah
12	Untidar tidak mempunyai permasalahan hukum	Masih rendahnya penelitian dan pengabdian yang bersifat multidisiplin
13	Untidar mempunyai jejaring alumni dengan banyak alumni menempati posisi penting;	Fasilitas dan layanan kegiatan kampus belum memadai
		Jumlah kegiatan kemahasiswaan yang menggunakan bahasa Inggris masih rendah
		Ketersediaan tenaga kependidikan dengan kompetensi yang dibutuhkan untuk penyelenggaraan perguruan tinggi masih sangat terbatas.
		Penggunaan Teknologi Informasi dalam tata kelola belum optimal
		Untidar belum mempunyai kapasitas tata kelola dan fasilitas infrastruktur Teknologi informasi yang memadai.
	Peluang	Ancaman
1	Meningkatnya peran institusi pendidikan/akademisi dalam penyelesaian masalah bangsa dan industri.	Persaingan global semakin ketat
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pendidikan	Menguatnya pengaruh globalisasi, liberalisasi, radikalisme dan politisasi
3	Meningkatnya kebutuhan industri terhadap hasil penelitian.	Tuntutan Standar Mutu Pengelolaan Perguruan Tinggi yang transparan dan akuntabel

3	Tersedia sumber dana nasional dan internasional kompetitif untuk pengembangan institusi, penelitian dan lain sebagainya.	
4	Banyaknya tawaran kerjasama dari universitas, industri, pemerintah dan institusi di luar negeri.	
5	Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat	

4.3.2 Kebijakan, Sasaran, Program dan Indikator

Kebijakan, sasaran, program dan indikator yang terkait dengan Tujuan (3) disajikan pada Tabel 4.5.

4.4 Tujuan keempat

“ Melaksanakan tata kelola penyelenggaraan pendidikan tinggi yang efisien, akuntabel, transparan, dan berkeadilan”.

4.4.1 Analisis Situasi

Analisis situasi yang berhubungan dengan tujuan 4 disajikan pada Tabel 4.4.

Tabel 4.4 Analisis situasi tujuan keempat

	Kekuatan	Kelemahan
1	Untidar merupakan perguruan tinggi negeri	Untidar memiliki pendidik berkualifikasi doktor kurang dari 10 persen
2	Untidar memiliki program studi yang semuanya telah terakreditasi oleh BAN-PT	UNTIDAR memiliki profesor kurang dari 5 persen dari jumlah pendidik
3	Untidar memiliki kualitas akademik mahasiswa yang tinggi	Publikasi internasional pendidik belum dilaksanakan secara optimal
4	Untidar memiliki jaringan <i>fiber optic</i> yang mendukung infrastruktur teknologi informasi	Beberapa hasil penelitian masih belum diterapkan di masyarakat
5	Untidar memiliki fasilitas perpustakaan yang memadai	Institusi Untidar masih terakreditasi minimal dari BAN-PT
6	Lulusan Untidar dapat berkompetisi dalam dunia kerja	Rasio kecukupan sarana dan prasarana terhadap jumlah mahasiswa masih rendah
7	Untidar memiliki laboratorium	Kemampuan pendidik dalam

	yang mendukung pelaksanaan penelitian	menulis karya ilmiah berbahasa Inggris masih rendah.
8	Untidar memiliki banyak mahasiswa berprestasi di tingkat nasional dan internasional;	Jumlah publikasi Untidar di jurnal internasional bereputasi masih rendah
9	UNTIDAR berperan aktif dalam kegiatan kemahasiswaan di tingkat nasional dan internasional	Partisipasi pendidik dalam penelitian, publikasi dan paten (HKI) relatif rendah
10	Untidar menyelenggarakan program-program pengembangan softskill dan pembentukan karakter;	Kinerja puslit/pusdi/pusat pelayanan/laboratorium yang belum optimal
11	Untidar tidak mempunyai permasalahan hukum	Fasilitas dan layanan kegiatan kampus belum memadai
12	Untidar mempunyai jejaring alumni dengan banyak alumni menempati posisi penting;	Ketersediaan tenaga kependidikan dengan kompetensi yang dibutuhkan untuk penyelenggaraan perguruan tinggi masih sangat terbatas.
13	Lulusan Untidar dapat berkompetisi dalam dunia kerja	Penggunaan Teknologi Informasi (TI) dalam tata kelola belum optimal
14	Untidar memiliki mahasiswa yang berasal dari berbagai daerah	UNTIDAR belum mempunyai kapasitas tata kelola dan fasilitas infrastruktur TI yang memadai.
	Peluang	Ancaman
1	Meningkatnya peran institusi pendidikan/akademisi dalam penyelesaian masalah bangsa dan industri.	Persaingan global semakin ketat
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pendidikan	Menguatnya pengaruh globalisasi, liberalisasi, radikalisme dan politisasi
3	Meningkatnya kebutuhan industri terhadap hasil penelitian.	Tuntutan Standar Mutu Pengelolaan Perguruan Tinggi yang transparan dan akuntabel
3	Tersedia sumber dana nasional dan internasional kompetitif untuk pengembangan institusi, penelitian dan lain sebagainya.	Kecenderungan meningkatnya biaya pendidikan.
4	Banyaknya tawaran kerjasama dari universitas, industri, pemerintah dan institusi di luar negeri.	Terbatasnya akses informasi pada beberapa daerah.
5	Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat	Regulasi anggaran yang kurang mendukung beberapa kegiatan di perguruan tinggi Adanya kebijakan pemerintah yang kurang konsisten

4.4.2. Kebijakan, Sasaran, Program dan Indikator

Kebijakan, sasaran, program dan indikator yang terkait dengan Tujuan (4) disajikan pada Tabel 4.5.

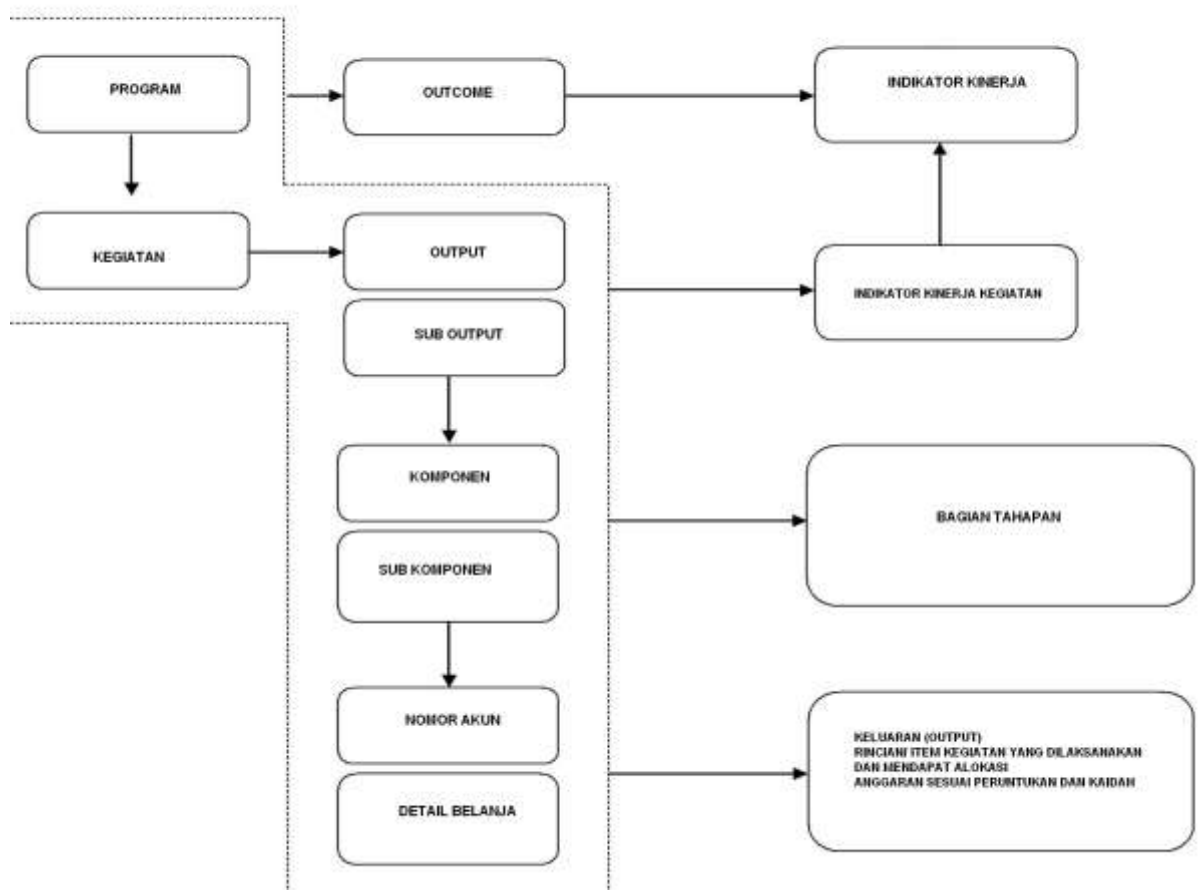
4.5 Keterkaitan Misi, Tujuan, Kebijakan, Sasaran, Program dan Indikator Kinerja Untidar

Keterkaitan Misi, Tujuan, Kebijakan, Sasaran, Program dan Indikator Kinerja Untidar ini disajikan pada Tabel 4.5.

BAB V
PERENCANAAN, PENETAPAN DAN EVALUASI PROGRAM DAN KEGIATAN

5.1 Prosedur Perencanaan Anggaran

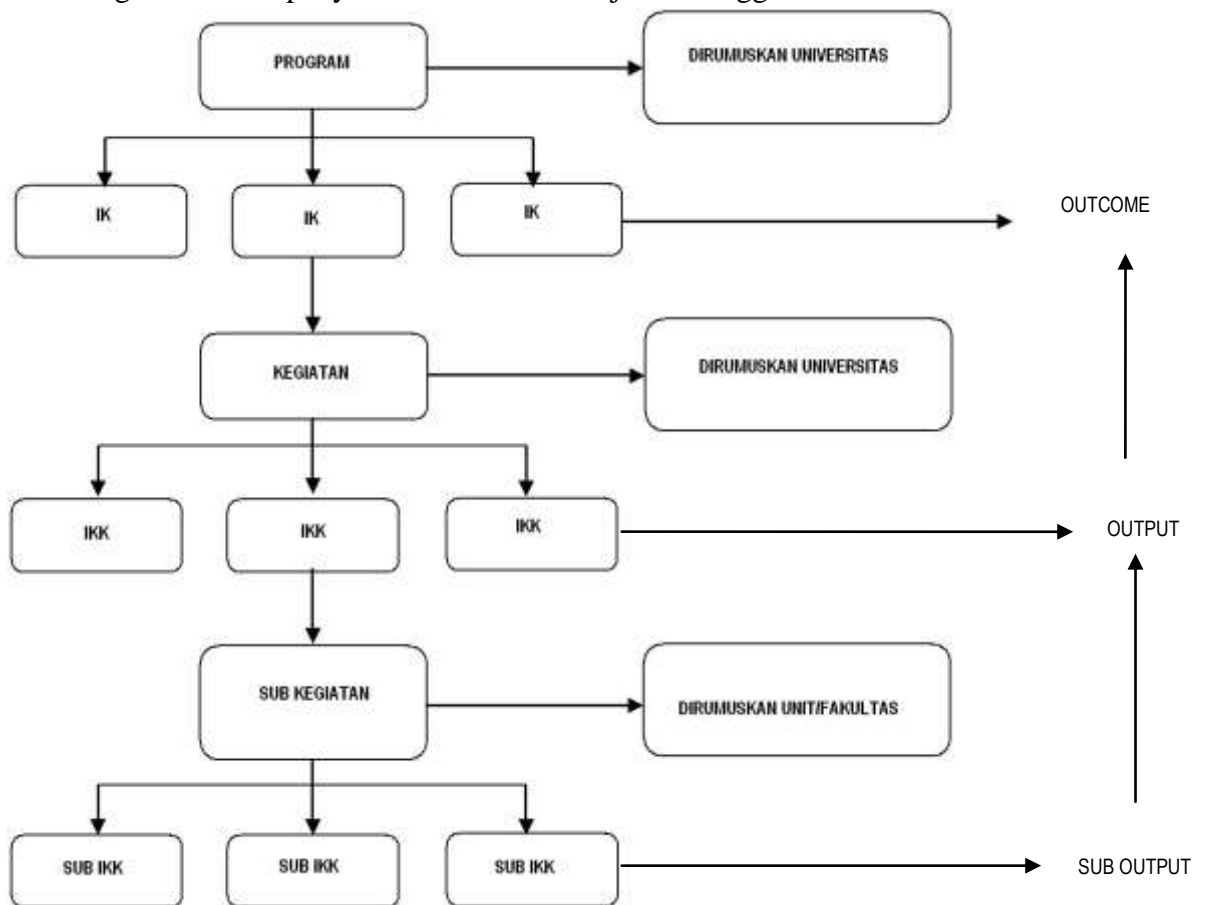
Dengan mengacu pada Pedoman Reformasi Perencanaan dan Penganggaran yang telah ditetapkan pada tahun 2009, maka mulai tahun anggaran 2011 Pemerintah sudah berkomitmen untuk menerapkan (1) Penganggaran Berbasis Kinerja (PBK); (2) Kerangka Pengeluaran Jangka Menengah (KPJM) dan (3) Format baru RKA-KL. Struktur pengalokasian anggaran berdasarkan format Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/Lembaga (RKA-KL) (Gambar 5.1.)



Gambar 5.1 Struktur Pengalokasian Anggaran

Rincian program dan kegiatan dalam kotak bergaris putus-putus merupakan Renop yang disusun setiap tahun.

Keberhasilan program ditentukan dengan kinerja outcome yang diukur berdasarkan capaian Indikator Kinerja (IK). Program dan kegiatan dirumuskan oleh UNTIDAR, sedangkan sub kegiatan dirumuskan oleh Fakultas/Unit Kerja. Program dijabarkan dalam beberapa kegiatan. Keberhasilan kegiatan ditandai dengan pencapaian kinerja output atau Indikator Kinerja Kegiatan (IKK). Bagian atau tahapan kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai IKK dinamakan sebagai sub komponen input. Gambar 5.2. mengilustrasikan penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran.



Gambar 5.2 Ilustrasi Penyusunan RKA-KL

5.2 Mekanisme Penganggaran Terpadu

Penganggaran terpadu Universitas Tidar dilakukan melalui mekanisme perencanaan program dan kegiatan yang diusulkan dan disusun oleh masing-masing fakultas/unit. Selanjutnya, usulan tersebut ditelaah dan dibahas secara

bersama-sama oleh bagian Perencanaan, Perencanaan Anggaran dan auditor internal. Pembahasan ini diperlukan supaya program dan kegiatan selalu merujuk dokumen Renstra Universitas Tidar 2015-2019. Setelah semua proses tersebut dilalui, Rektor menerbitkan surat keputusan (SK) sebagai dasar hukum untuk melaksanakan program-program dan kegiatan-kegiatan yang telah disusun. Implementasi program dan kegiatan yang telah dilaksanakan tersebut harus dievaluasi setiap tahun. Mekanisme evaluasi terhadap pelaksanaan program dan kegiatan disampaikan dalam forum Rapat Kerja Tahunan.

Tabel 4.5. Keterkaitan Misi, Tujuan, Kebijakan, Sasaran, Program dan Indikator Kinerja UNTIDAR

VISI: “Universitas Berbasis Riset dalam Mengembangkan Ipteks dan Wirausaha”

MISI	TUJUAN	KEBIJAKAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA UNTIDAR	PROGRAM
<p>Mengembangkan ipteks didasari pendekatan riset;</p> <p>Melaksanakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat didasari pendekatan riset;</p> <p>Mengembangkan praktik wirausaha didasari pendekatan riset, dan</p> <p>Melaksanakan tata kelola dan tata kerja perguruan tinggi didasari pendekatan riset.</p>	<p>Menghasilkan lulusan yang bertaqwa, berjiwa Pancasila, berkarakter dan berwawasan ke depan di bidang keahliannya serta berorientasi pada kewirausahaan.</p> <p>Mengembangkan, mentransformasikan dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni melalui kegiatan penelitian, pembuatan karya ilmiah/teknologi/seni sertapengabdian kepada masyarakat.</p> <p>Mengimplementasikan Ipteks hasil penelitian untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat dan kemajuan bangsa serta menumbuhkembangkan jiwa wirausaha berbasis Ipteks.</p> <p>Melaksanakan tata kelola penyelenggaraan pendidikan tinggi yang efisien, akuntabel, transparan dan berkeadilan.</p>	<p>Meningkatkan citra Universitas melalui akreditasi BAN-PT baik untuk akreditasi institusi dan prodi</p> <p>Meningkatkan kontribusi riil alumni dalam kegiatan akademik maupun non akademik</p>	<p>Meningkatnya Citra universitas</p>	<p>Status akreditasi institusi</p> <p>Persentase jumlah prodi terakreditasi sangat baik (B)</p> <p>Persentase jumlah mahasiswa yang puas pada layanan akademik</p> <p>Persentase jumlah pendidik yang puas pada layanan akademik</p> <p>Persentase jumlah pendidik yang puas pada layanan non akademik</p> <p>Persentase jumlah tenaga kependidikan yang puas terhadap layanan non akademik</p> <p>Persentase Jumlah keikutsertaan alumni pada kegiatan akademik</p> <p>Persentase Jumlah keikutsertaan alumni pada kegiatan non akademik</p> <p>Persentase jumlah pendidik yang puas pada isi website Untidar</p> <p>Persentase jumlah tenaga kependidikan yang puas pada isi website Untidar</p> <p>Persentase jumlah mahasiswa yang puas pada isi web</p>	<p>Menyusun dokumen usulan akreditasi institusi</p> <p>Rekreditasi Prodi</p> <p>Meningkatkan Kualitas layanan akademik maupun non akademik</p> <p>Meningkatkan jumlah jejaring alumni</p>

		Peningkatan Kualitas Penyelenggaraan Pendidikan dan Pembelajaran	Meningkatnya Kualitas Lulusan	Jumlah pendidik berkualifikasi S2 Jumlah pendidik berkualifikasi S3 Jumlah pendidik bersertifikat pendidik Jumlah Profesor Jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu Persentase mahasiswa lulus dengan IPK \geq 3,00 Jumlah prestasi mahasiswa tingkat regional Jumlah prestasi mahasiswa tingkat nasional Jumlah prestasi mahasiswa tingkat internasional Jumlah kegiatan untuk mendukung minat dan bakat mahasiswa Jumlah kegiatan untuk meningkatkan penalaran mahasiswa Persentase mahasiswa terlibat dalam kegiatan kemahasiswaan Jumlah kegiatan Mahasiswa Wirausaha (PMW)/Program kreativitas mahasiswa (PKM) mahasiswa yang dibiayai pendanaan eksternal Jumlah kegiatan kewirausahaan mahasiswa yang dibiayai pendanaan internal Jumlah Proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang didanai eksternal Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan PKM Jumlah mahasiswa yang magang di perusahaan/ industri/ instansi Jumlah buku referensi Persentase Jumlah matakuliah yang menggunakan teknologi informasi Rasio jumlah mahasiswa yang diterima terhadap pendaftar Rasio jumlah pendidik pada fakultas eksak thd mhs Rasio jumlah pendidik pada fakultas non-eksak terhadap mahasiswa Jumlah mahasiswa penerima beasiswa Bidik misi Jumlah mahasiswa penerima beasiswa	Sumber daya manusia untuk mendukung Pelaksanaan Pendidikan dan Pembelajaran. Peningkatan mutu, prestasi, daya saing mahasiswa di tingkat regional, nasional dan/atau internasional. Peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan ilmiah dan kewirausahaan berbasis IPTEKS. Penerapan pembelajaran berbasis riset dan teknologi informasi. Rasionalisasi daya tampung yang sesuai dengan ketersediaan sumber daya. Pemberdayaan jejaring dengan stakeholders untuk mendukung proses pembelajaran dan kesejahteraan mahasiswa.
--	--	--	-------------------------------	--	--

<p>Mengembangkan ipteks didasari pendekatan riset;</p> <p>Melaksanakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat didasari pendekatan riset; Mengembangkan praktik wirausaha didasari pendekatan riset, dan</p> <p>Melaksanakan tata kelola dan tata kerja perguruan tinggi didasari pendekatan riset.</p>	<p>Menghasilkan lulusan yang bertaqwa, berjiwa Pancasila, berkarakter dan berwawasan ke depan di bidang keahliannya serta berorientasi pada kewirausahaan.</p> <p>Mengembangkan, mentransformasikan dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni melalui kegiatan penelitian, pembuatan karya ilmiah/teknologi/seni sertapengabdian kepada masyarakat.</p> <p>Mengimplementasikan ipteks hasil penelitian untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat dan kemajuan bangsa serta menumbuhkembangkan jiwa wirausaha berbasis ipteks.</p> <p>Melaksanakan tata kelola penyelenggaraan pendidikan tinggi yang efisien, akuntabel, transparan dan berkeadilan.</p>	<p>Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta publikasi ilmiah</p>	<p>Meningkat dan berkembangnya Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat serta publikasi ilmiah</p>	<p>Jumlah usulan dan Seleksi Proposal Penelitian Dokumentasi dan Digitalisasi Hasil Penelitian Jumlah Penelitian Pendidik Jumlah Seminar Hasil Penelitian Jumlah Proposal Penelitian yang Direview Jumlah Publikasi hasil penelitian Jumlah Pelatihan Penyusunan Proposal Penelitian Jumlah laporan penelitian Jumlah Pelatihan Penyusunan Proposal Pengabdian Kepada Masyarakat Jumlah Proposal Pengabdian Kepada Masyarakat Jumlah Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat Jumlah Laporan Pengabdian kpd Masyarakat Jumlah Laporan Seminar Hasil Pengabdian Jumlah Penelitian Hibah Bersaing Jumlah Penelitian Fundamental Jumlah Penelitian Unggulan PT Jumlah Layanan Manajemen Hibah jumlah penelitian disertasi doktor Jumlah Pengembangan Sistem Informasi Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Jumlah pendidik dengan publikasi jurnal bereputasi Nasional terakreditasi Jumlah pendidik dengan publikasi jurnal Internasional Jumlah pendidik terlibat dalam karya HAKI Jumlah pendidik yang melakukan penelitian dengan dana internal Jumlah pendidik yang terlibat sebagai pemakalah dalam kegiatan seminar nasional Jumlah pendidik yang terlibat sebagai pemakalah dalam kegiatan seminar Internasional Jumlah pendidik yang terlibat dalam penelitian dengan pendanaan nasional Jumlah pendidik/peneliti yang terlibat dalam kerjasama penelitian Jumlah kerjasama penelitian/hasil pengabdian masyarakat dan atau kompetensi pendidik dengan instansi pemerintah//PT lain</p>	<p>Peningkatan kemampuan Dosen dalam penelitian dan pembuatan karya ilmiah /teknologi dan seni Peningkatan kualitas penelitian berbasis unggulan perguruan tinggi Peningkatan jumlah publikasi pada jurnal ilmiah bereputasi dan prosiding</p> <p>Peningkatan akses dalam melakukan penelitian dan publikasi ilmiah Peningkatan dan pengembangan infrastruktur penelitian (laboratorium, peralatan, dan buku literatur).</p> <p>Pembentukan dan Pengembangan inkubator bisnis</p> <p>Peningkatan akses dosen dalam melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat</p> <p>Peningkatan kemampuan sumber daya manusia pengabdian kepada masyarakat</p> <p>Peningkatan akses dosen dalam melakukan kegiatan pengabdian</p>
---	---	--	---	---	--

				<p>Jumlah mitra dalam pelaksanaan penelitian</p> <p>Jumlah pusat/ pusat studi kajian/ sentra HAKI</p> <p>Jumlah publikasi pada jurnal nasional tidak terakreditasi</p> <p>Jumlah publikasi di prosiding nasional</p> <p>Jumlah publikasi di prosiding internasional</p> <p>Jumlah Hak Kekayaan Intelektual</p> <p>Jumlah paket teknologi tepat guna</p> <p>Jumlah Jurnal ilmiah yang dilanggan</p> <p>Jumlah jurnal ilmiah terakreditasi DIKTI yang dilanggan</p> <p>Jumlah seminar nasional yang diselenggarakan</p> <p>Jumlah seminar internasional yang diselenggarakan</p> <p>Jumlah layanan laboratorium penunjang penelitian</p> <p>Terbentuknya inkubator bisnis sinergi perguruan tinggi, pelaku usaha dan pemerintah</p> <p>Jumlah kerjasama yang memanfaatkan hasil pengabdian kepada masyarakat dan atau kepakaran pendidik</p> <p>Rasio dana penelitian dengan jumlah pendidik</p>	kepada masyarakat
<p>Mengembangkan ipteks didasari pendekatan riset;</p> <p>Melaksanakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat didasari pendekatan riset;</p> <p>Mengembangkan praktik wirausaha didasari pendekatan riset, dan</p>	<p>Menghasilkan lulusan yang bertaqwa, berjiwa Pancasila, berkarakter dan berwawasan ke depan di bidang keahliannya serta berorientasi pada kewirausahaan.</p> <p>Mengembangkan, mentransformasikan dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni melalui kegiatan</p>	Meningkatkan budaya akademik bagi civitas akademika	Meningkatnya budaya Kerja dan Budaya Akademik	<p>Persentase Jumlah kehadiran Pendidik dalam proses pembelajaran</p> <p>Persentase Jumlah Pendidik dalam kegiatan penelitian</p> <p>Persentase Jumlah Pendidik dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat</p> <p>Persentase jumlah Pendidik yang menyelesaikan laporan penelitian</p> <p>Persentase jumlah Pendidik yang melakukan publikasi ilmiah</p> <p>Persentase jumlah Pendidik yang menyelesaikan laporan pengabdian kepada masyarakat</p> <p>Persentase Jumlah kehadiran Tenaga kependidikan</p> <p>Persentase Tenaga kependidikan yang menyelesaikan tugas sesuai tupoksinya tepat waktu</p> <p>Persentase jumlah kehadiran pimpinan unit</p> <p>Persentase pimpinan unit yang menyelesaikan program kerja sesuai perencanaan</p>	Meningkatkan budaya kerja dan budaya akademik unta pendidik dan kependidikan melalui sistem reward and punishmen

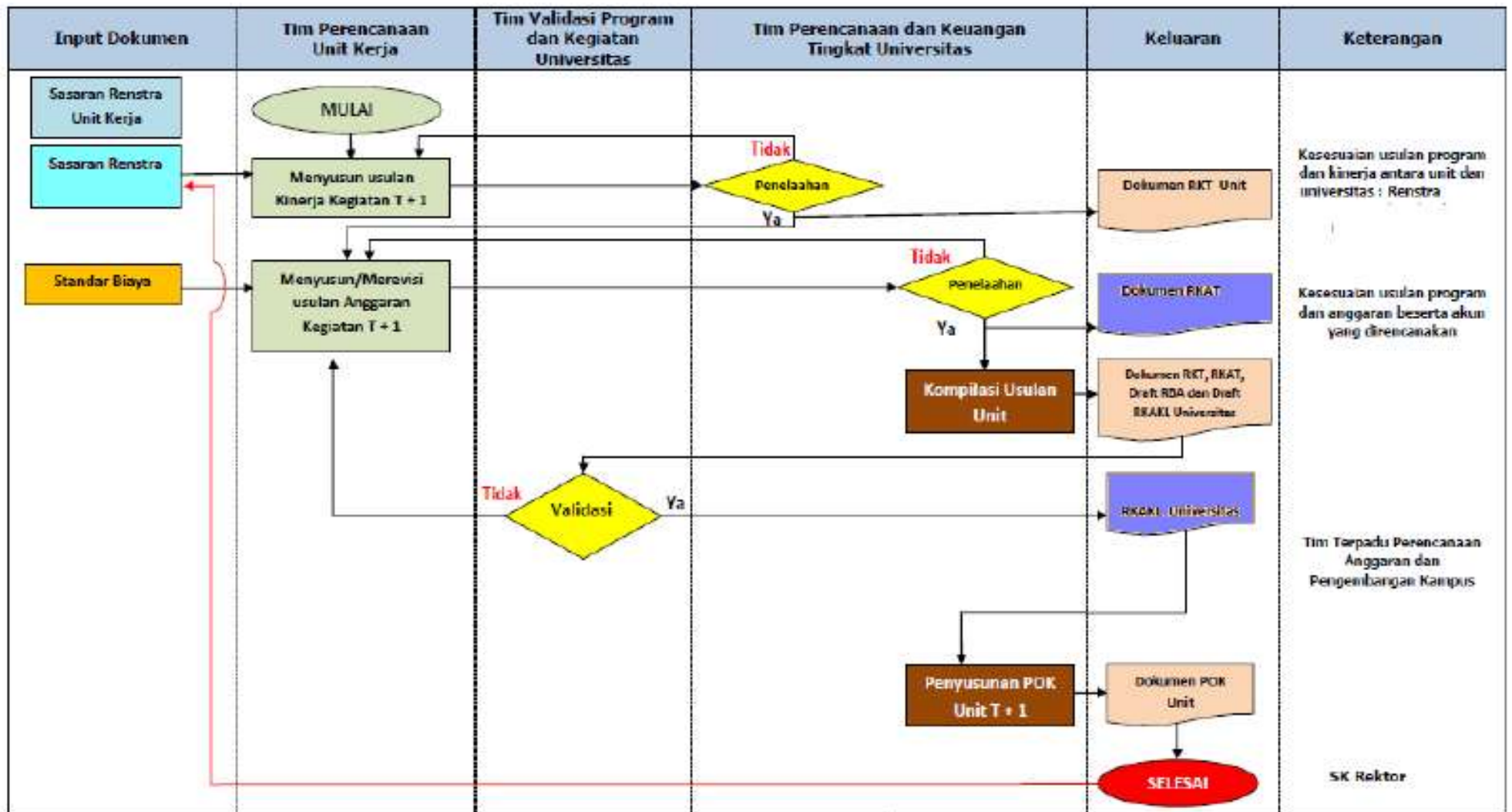
<p>Melaksanakan tata kelola dan dan tata kerja perguruan tinggi didasari pendekatan riset.</p>	<p>penelitian, pembuatan karya ilmiah/teknologi/seni sertapengabdian kepada masyarakat.</p> <p>Mengimplementasikan ipteks hasil penelitian untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat dan kemajuan bangsa serta menumbuhkembangkan jiwa wirausaha berbasis ipteks.</p> <p>Melaksanakan tata kelola penyelenggaraan pendidikan tinggi yang efisien, akuntabel, transparan dan berkeadilan.</p>			<p>Nilai Indeks kinerja pendidik Nilai Indeks kinerja tenaga kependidikan Persentase jumlah pendidik yang mengikuti pelatihan/lokakarya sesuai bidang keilmuannya Jumlah pendidik berprestasi yang mendapatkan penghargaan dari internal Jumlah pendidik yang mendapatkan penghargaan dari eksternal Jumlah tenaga kependidikan berprestasi yang mendapatkan penghargaan dari internal</p>	
<p>Mengembangkan ipteks didasari pendekatan riset;</p> <p>Melaksanakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat didasari pendekatan riset; Mengembangkan praktik wirausaha didasari</p>	<p>Menghasilkan lulusan yang bertaqwa, berjiwa Pancasila, berkarakter dan berwawasan ke depan di bidang keahliannya serta berorientasi pada kewirausahaan.</p> <p>Mengembangkan, mentransformasikan dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi</p>	<p>Peningkatan Daya Dukung SDM, Sarana Prasarana dan Infrastruktur pendukung Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat</p>	<p>Meningkatnya Kualitas Sumberdaya Manusia, sarana prasarana dan Infrastruktur untuk mendukung pelaksanaan tridharma Perguruan tinggi</p>	<p>Jumlah pendidik yang belum mempunyai jabatan fungsional Jumlah pendidik dengan jabatan fungsional Asisten Ahli Jumlah pendidik dengan jabatan fungsional Lektor Jumlah pendidik dengan jabatan fungsional Lektor Kepala/Guru Besar Jumlah pendidik yang sedang studi lanjut S2 Jumlah pendidik yang sedang studi lanjut S3 Jumlah tenaga kependidikan yang sedang studi lanjut S1 Jumlah tenaga kependidikan yang sedang studi lanjut S2 Jumlah tenaga kependidikan yang sedang studi lanjut S3 Jumlah pendidik dengan skor TPA \geq 500 Jumlah pendidik dengan skor TOEFL \geq 400 Jumlah tenaga kependidikan dengan skor TPA \geq 500 Jumlah tenaga kependidikan dengan skor TOEFL \geq 400 Jumlah pendidik yang pernah mengikuti pelatihan PEKERTI/AA</p>	<p>Penyediaan sarana- prasarana pendidikan yang memenuhi standar nasional bahkan melebihi.</p>

<p>pendekatan riset, dan</p> <p>Melaksanakan tata kelola dan tata kerja perguruan tinggi didasari pendekatan riset.</p>	<p>dan/atau seni melalui kegiatan penelitian, pembuatan karya ilmiah/teknologi/seni sertapengabdian kepada masyarakat.</p> <p>Mengimplementasikan ipteks hasil penelitian untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat dan kemajuan bangsa serta menumbuhkembangkan jiwa wirausaha berbasis ipteks.</p> <p>Melaksanakan tata kelola penyelenggaraan pendidikan tinggi yang efisien, akuntabel, transparan dan berkeadilan.</p>			<p>Jumlah Tenaga kependidikan yang telah mengikuti diklat teknis/struktural/lainnya</p> <p>Jumlah tenaga kependidikan berpendidikan D3</p> <p>Jumlah tenaga kependidikan berpendidikan S1</p> <p>Jumlah tenaga kependidikan berpendidikan \geqS2</p> <p>Jumlah Pustakawan</p> <p>Jumlah Analis Kepegawaian</p> <p>Jumlah Laboran</p> <p>Jumlah arsiparis</p> <p>Jumlah pranata komputer</p> <p>Jumlah tenaga kependidikan yang memiliki sertifikat/penghargaan sesuai bidang keilmuannya</p> <p>Alokasi anggaran untuk dana pengadaan alat pendidikan dan perkantoran</p> <p>Alokasi anggaran untuk dana pemeliharaan gedung</p> <p>Alokasi anggaran untuk pengadaan gedung/ bangunan</p> <p>Alokasi anggaran untuk dana pemeliharaan alat pendidikan dan perkantoran</p> <p>Persentase terbangunnya gedung untuk fakultas Ekonomi di Tuguran Kota Magelang</p> <p>Persentase terbangunnya gedung untuk fakultas Teknik di Tuguran Kota Magelang</p> <p>Persentase terbangunnya gedung untuk fakultas pertanian di Bandongan Kabupaten Magelang</p> <p>Persentase terbangunnya gedung untuk fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Grabag Kabupaten Magelang</p> <p>Persentase terbangunnya gedung untuk FISIPOL dan FKIP di Grabag Kabupaten Magelang</p> <p>Terbangunnya gedung untuk Fakultas Teknologi Pertanian dan Peternakan di Kabupaten Wonosobo</p> <p>Terbangunnya gedung untuk Fakultas Hukum dan Perikanan di Kabupaten Temanggung</p> <p>Terbangunnya gedung untuk Fakultas Hukum di Kabupaten Temanggung</p>	
<p>Mengembangkan ipteks</p>	<p>Menghasilkan lulusan yang</p>	<p>Penguatan sinergi dan</p>	<p>Meningkatnya Tata</p>	<p>Jumlah dokumen kebijakan mutu akademik</p>	<p>Evaluasi dan reformasi struktur dan</p>

<p>didasari pendekatan riset;</p> <p>Melaksanakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat didasari pendekatan riset; Mengembangkan praktik wirausaha didasari pendekatan riset, dan</p> <p>Melaksanakan tata kelola dan tata kerja perguruan tinggi didasari pendekatan riset.</p>	<p>bertaqwa, berjiwa Pancasila, berkarakter dan berwawasan ke depan di bidang keahliannya serta berorientasi pada kewirausahaan.</p> <p>Mengembangkan, mentransformasikan dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni melalui kegiatan penelitian, pembuatan karya ilmiah/teknologi/seni sertapengabdian kepada masyarakat.</p>	<p>integrasi antar unit dan antar fungsi untuk efisiensi dan optimalisasi sumberdaya dalam menuju tata kelola yang efektif dan efisien</p>	<p>Kelola Organisasi dan Manajemen yang efisien, transparan, akuntabel dan berkeadilan</p>	<p>Jumlah dokumen kebijakan mutu non akademik Jumlah dokumen standar mutu akademik Jumlah dokumen standar mutu non akademik Jumlah <i>standard operating procedure (SOP)</i> pelaksanaan tridharma PT Jumlah laporan audit mutu akademik Jumlah laporan audit mutu non akademik Program untuk menciptakan atmosfir akademik yang kondusif, produktif, kreatif dan inovatif Rasio Jumlah satuan tenaga Keamanan dan tenaga parkir terhadap luas area kampus Jumlah Program untuk menciptakan atmosfir akademik yang kondusif, produktif, kreatif dan inovatif Akuntabilitas laporan keuangan Wajar tanpa Pengecualian (WTP) Persentase anggaran belanja PNBPN terhadap total anggaran Kasus korupsi atau penyelewengan anggaran yang dinyatakan bersalah oleh pengadilan</p>	<p>fungsi organisasi untuk mengurangi keterlambatan dan duplikasi tupoksi</p> <p>Menyiapkan dokumen sistem penjaminan mutu akademik dan non akademik</p> <p>Melaksanakan sistem penjaminan mutu internal secara periodik</p>
	<p>Mengimplementasikan lpteks hasil penelitian untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat dan kemajuan bangsa serta menumbuhkembangkan jiwa wirausaha berbasis lpteks.</p> <p>Melaksanakan tata kelola penyelenggaraan pendidikan tinggi yang efisien, akuntabel, transparan dan berkeadilan.</p>	<p>Menyiapkan Sistem Informasi Manajemen dan Teknologi informai Komunikasi untuk penyelenggaraan administrasi akademik dan non akademik secara terpadu</p>	<p>Berkembangnya sistem Informasi Manajemen Teknologi Informasi dan Komunikasi (SIM-TIK) untuk mendukung kegiatan akademik dan non akademik</p>	<p>Persentase terbangunnya sistem informasi keuangan. Persentase terbangunnya sistem informasi akademik. Persentase terbangunnya sistem informasi manajemen kepegawaian Persentase terbangunnya sistem basis data (<i>database</i>) pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan alumni) Persentase terbangunnya sistem <i>database</i> penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh pendidik dan mahasiswa. Persentase terbangunnya sistem informasi manajemen aset serta sarana dan prasarana Persentase terbangunnya sistem informasi dan layanan perpustakaan digital (<i>digital library</i>). Persentase terbangunnya sistem informasi manajemen pengelolaan dan penerbitan jurnal ilmiah. Persentase terbangunnya sistem publikasi karya ilmiah melalui <i>e-jurnal</i> maupun portal publikasi <i>online</i></p>	<p>Membangun Sistem Informasi Manajemen dan Teknologi Informasi untuk bidan akademik maupun non akademik</p> <p>Penerapan fungsi IT untuk pengembangan institusi, administrasi dan komunikasi</p>

				<p>Persentase terbangunnya sistem informasi manajemen pengambil keputusan (DSS= decision Support System) pengelolaan dan penerbitan jurnal ilmiah.</p> <p>Persentase terbangunnya sistem akademik yang terpadu</p> <p>Persentase Terbangunnya sistem non akademik yang terpadu</p> <p>Lebar Bandwith Jaringan Internet</p> <p>Terbangunnya website universitas, fakultas, Jurusan, Program studi.</p> <p>Jumlah server pusat</p> <p>Jumlah SDM puskominfo yang menguasai bahasa pemrograman</p> <p>Jumlah SDM puskominfo yang menguasai teknologi jaringan</p>	
<p>Mengembangkan ipteks didasari pendekatan riset;</p> <p>Melaksanakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat didasari pendekatan riset;</p> <p>Mengembangkan praktik wirausaha didasari pendekatan riset, dan</p>	<p>Menghasilkan lulusan yang bertaqwa, berjiwa Pancasila, berkarakter dan berwawasan ke depan di bidang keahliannya serta berorientasi pada kewirausahaan.</p> <p>Mengembangkan, mentransformasikan dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni melalui kegiatan penelitian, pembuatan karya ilmiah/teknologi/seni sertapengabdian kepada masyarakat.</p> <p>Mengimplementasikan ipteks hasil penelitian untuk</p>	<p>Peningkatan dan Pengembangan kelola kerjasama</p>	<p>Meningkatnya kuantitas dan kualitas Kerjasama</p>	<p>Jumlah MoU Universitas/ Fakultas dengan instansi Pemerintah</p> <p>Jumlah MoU Universitas dengan perguruan tinggi lain</p> <p>Jumlah MoU Universitas/ Fakultas dengan Industri/ perusahaan</p> <p>Jumlah MoU Universitas/ fakultas yang menunjang pendidikan/proses pembelajaran</p> <p>Jumlah MoU Universitas/ fakultas yang menunjang penelitian dosen/ mahasiswa</p> <p>Jumlah MoU Universitas/ fakultas yang menunjang pengabdian kepada masyarakat</p> <p>Persentase jumlah alumni yang diterima bekerja berasal dari MoU</p> <p>Persentase jumlah mahasiswa yang melakukan kegiatan magang/ kerja praktik di instansi/industry</p> <p>Jumlah penelitian bekerjasama dengan perguruan tinggi lain</p>	<p>Perluasan dan penguatan kerjasama dengan pemerintah, alumni, industri dan masyarakat</p>
<p>Melaksanakan tata kelola dan tata kerja perguruan tinggi didasari pendekatan riset.</p>		<p>Meningkatkan kapasitas pendidikan tinggi dalam rangka ikut serta dalam membangun dan menyelesaikan masalah bangsa</p>	<p>Berkembang dan bertambahnya Fakultas/ Jurusan/Program studi</p>	<p>Membuka Fakultas Teknologi Hasil Pertanian</p> <p>Membuka Program Studi Hukum Jenjang S1 pada FISIPOL</p> <p>Membuka Program Studi Ilmu Komunikasi Jenjang S1 pada FISIPOL</p> <p>Membuka Program Studi Manajemen Jenjang S1 pada Fakultas Ekonomi</p> <p>Membuka Program Studi Akuntansi Jenjang S1 pada Fakultas Ekonomi</p> <p>Membuka Program Studi Pendidikan IPA Jenjang S1 pada FKIP</p> <p>Membuka Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Jenjang S2</p>	<p>Mengembangkan fakultas lama dengan menambah prodi baru serta membuka fakultas dengan prodi baru.</p>

	<p>peningkatan kesejahteraan masyarakat dan kemajuan bangsa serta menumbuhkembangkan jiwa wirausaha berbasis ipteks. Melaksanakan tata kelola penyelenggaraan pendidikan tinggi yang efisien, akuntabel, transparan dan berkeadilan.</p>			<p>pada FKIP Membuka Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Jenjang S2 pada FKIP Membuka Program Studi Pengobatan Tradisional Indonesia pada Fakultas Pertanian Membuka Program Studi Peternakan Jenjang S1 pada Fakultas Pertanian Membuka Program Studi Teknik Informatika Jenjang S1 pada FT Membuka Program Studi Teknik Manufaktur Jenjang S1 pada FT</p>	
--	--	--	--	--	--



Gambar 5.3 DIAGRAM ALIR PERENCANAAN DAN PENETAPAN PRO

